

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dapat diartikan sebagai suatu cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan suatu data yang dihasilkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata kata orang dan perilakunya yang tampak atau kelihatan. Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkap data yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang di ambil dari objek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jadi penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai implementasi hukum waris yang digunakan pada ahli waris beda agama, yang sampai saat ini di Indonesia masih memiliki hukum waris yang bersifat pluralisme dalam arti banyak pihak yang ingin menerapkan hukum waris tersebut dengan produk hukum yang berbeda-beda sehingga mengakibatkan hukum yang berbeda pula.

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah dimulai dengan penelitian observasi yaitu dengan mengumpulkan informasi-informasi dari pihak-pihak yang terkait kemudian di analisis dengan data sekunder berupa bahan hukum primer yang

terdiri dari peraturan perundang-undangan tentang hukum waris baik berupa UUD, hukum adat dan hukum Islam. Bahan hukum sekunder yaitu bahan-bahan yang erat kaitannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu dalam menganalisis bahan hukum primer seperti karya ilmiah dan doktrin yang termuat dalam buku-buku dan tulisan ahli hukum. Bahan hukum tersier, yaitu bahan yang memberikan informasi tentang bahan hukum primer dan sekunder, antara lain kamus, surat kabar, majalah, dan browsing internet juga diperlukan untuk mendukung dan mempertajam analisis bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting sehingga peneliti harus berkali-kali datang ketempat lokasi dan hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil secara optimal data dan jawaban dari apa yang diinginkan penulis dan penelitian disini sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data bisa di peroleh berdasarkan pendekatan penelitian ini maka sumber data dapat dikualifikasikan sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung berdasarkan wawancara dari narasumber yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang

relevan dan sebenarnya di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik dari seseorang atau kelompok seperti hasil wawancara.²⁸ Sumber data primer berupa kata kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu; di peroleh dari objek lokasi peneliti di Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol tentang praktek waris yang digunakan data itu meliputi: wawancara dengan Kepala Desa, Sekertaris Desa, Penjabat Desa, Kepala Dusun, tokoh tokoh sekitar dan warga-warga yang ada di lokasi penelitian.

2. Data sekunder adalah data kepustakaan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal dan karya ilmiah lainnya, selain itu data sekunder yang dapat dipahami, bahwasanya data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan tema penelitian

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk memperoleh data yang objektif dan akurat untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, di perlukan sebuah prosedur pengumpulan data oleh karena itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

²⁸ Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42

F. Wawancara dan Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data peneliti untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara²⁹ sesuai jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya³⁰ dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip dan buku-buku tentang pendapat teori hukum dan lain-lain.

Metode ini dilakukan peneliti dengan melihat dokumen yang ada sebagai perlengkapan dari suatu penelitian tentang keadaan Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Serta mengetahui praktek hukum waris yang di terapkan masyarakat Dusun Kalibago yang dilingkungannya memiliki berbagai macam kepercayaan agama.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai tekniknya adalah teknik deskripsi dan faktual. Sedangkan pekerjaan

²⁹ Ibid, 11.

³⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek edisi revisi VI* (jakarta: Rineka Cipta, 1998), 108.

analisis data ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kodenya.

Bentuk analisisnya melalui 3 tahap

- a. Data reduction, yaitu data yang diperoleh dari lapangan kemudian merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.
- b. Data display, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya³¹. Jadi peneliti akan menyajikan data penelitian yang diperoleh tentang praktek waris di Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.
- c. Conclusion, yaitu langkah terakhir yang digunakan peneliti dalam menganalisis data dengan terus-menerus baik pada saat pengumpulan. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengkar pada pokok temuan, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengkar kepada pokok temuan, kemudian kesimpulan tersebut di verifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.³²

³¹ Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung CV. Pustaka Setia, 2008), 96.

³² Mattfew B Milles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press,1992), 19.

Peneliti akan menyimpulkan semua data terkait praktek waris di Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan (*redibilitas*) menurut versi *Positifisme* dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri³³.

Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembanding terhadap data itu teknik triangulasi yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analistik dengan rekan-rekan sejawat.

- a. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.

³³ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2002), 171.

- b. Auditing kriteria ketergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing yaitu memeriksa ketergantungan dan kepastian data.³⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan arahan ada tiga tahap pokok dalam penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data³⁵. Sejalan dengan pendapat tersebut, peneliti ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

1. Menyusun rancangan penelitian.
2. Memilih lapangan penelitian, dalam hal ini adalah praktek waris di Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.
3. Melakukan penjajuan dan menilai keadaan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan praktek kewarisan selaku objek dari penelitian.
4. Memilih dan memanfaatkan informasi, dalam hal ini adalah tokoh masyarakat, perangkat dusun dan lain sebagainya.
5. Menyiapkan perangkat penelitian.
6. Memperhatikan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan Mengumpulkan Data

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
2. Memasuki lapangan dengan mengamati mencari berita, dan wawancara.
3. Mengumpulkan data.

³⁴ Ibid, 175-183.

³⁵ Lexi J. Meleong *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 171.

c. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.

Setelah tahapan-tahapan diatas dilalui, baru kemudian dilakukan pelaporan data dengan menulis laporan penelitian dalam hal ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dengan bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.